

RENCANA STRATEGIS DEPARTEMEN BIOKIMIA FAKULTAS KEDOKTERAN UGM (2018-2022)



LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

KEBIJAKAN UMUM

PENDAHULUAN

Rencana strategis (Renstra) Departemen Biokimia tidak dapat dipisahkan dari renstra Fakultas Kedokteran dan Universitas Gadjah Mada yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta ilmu biokimia mendorong Departemen Biokimia mengembangkan 3 divisi yaitu: a) Divisi Genetika Manusia dan Molekuler, b) Divisi Nutrisi dan Metabolisme Molekuler, dan c) Divisi Protein Signaling.

Renstra Departemen Biokimia tahun 2018-2022 ini merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan Departemen Biokimia dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Selain itu, Renstra ini akan menjadi dasar penyusunan kegiatan Tridharma PT bagi staf pendidik maupun staf kependidikan di lingkungan Departemen Biokimia untuk mencapai tujuan, visi dan misi Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Universitas Gadjah Mada.

NILAI-NILAI DASAR

- Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.
- Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universitas dan obyektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
- Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi, dan keragaman.

VISI

Departemen Biokimia ikut berpartisipasi mewujudkan visi Fakultas dan Universitas, unggul dalam bidang Ilmu Biomedik untuk membantu memecahkan masalah kesehatan nasional dan global.

MISI

- Meningkatkan penggunaan hasil riset biomedik dalam pendidikan
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset serta kolaborasi dengan departemen atau institusi lain di dalam dan luar negeri untuk membantu memecahkan masalah kesehatan nasional dan global
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat yang berbasis riset.

KOMITMEN

- Mendukung kebijakan yang ditetapkan fakultas dan universitas.
- Memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mahasiswa (S1, S2 dan S3) yang memadai dan bertanggung jawab
- Memfasilitasi penelitian mahasiswa dan teman sejawat yang memadai dan bertanggung jawab.
- Mengadakan kerjasama baik internal maupun eksternal.
- Berperan aktif dalam organisasi keilmuan.
- Berperan aktif memberikan masukan dan tindakan nyata untuk mengatasi permasalahan di masyarakat.

TUJUAN

Menjadikan Departemen Biokimia yang mendukung Fakultas Kedokteran dan Universitas Gadjah Mada sebagai perguruan terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.
- Hasil penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal.
- Pengabdian masyarakat melalui desiminasi pengetahuan dan perilaku kesehatan, serta mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan
- Tatakelola departemen yang berkeadilan dan transparan yang menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

ANALISIS STUDI

KONDISI INTERNAL

KEKUATAN

- Departemen Biokimia menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan keilmuan dan keahlian yang terdiri dari 3 cabang keilmuan, yaitu: Genetika Manusia dan Molekuler, Nutrisi dan Metabolisme Molekuler, dan Protein Signaling.
- Departemen Biokimia mempunyai potensi dalam pengembangan penelitian untuk menghasilkan karya akademik dan produk industri.
- Departemen Biokimia memiliki 7 staf berpendidikan S-3 sehingga dapat membimbing mhs S-1, S-2 & S-3.
- Beberapa staf Departemen Biokimia ikut serta sebagai Tim Koordinator Blok (TKB) sehingga dapat memberi masukan ke departemen dan prodi untuk meningkatkan kualitas materi biokimia.
- Beberapa staf Departemen Biokimia aktif dalam kegiatan fakultas.
- 8 staff non edukatif dapat mendukung proses pembelajaran (praktikum) dengan baik.
- Laboran aktif diikutkan dalam pelatihan-pelatihan: GCLP, Biosafety, Manajemen Limbah, Akreditasi Lab.
- Publikasi nasional dan internasional yang dihasilkan oleh staf Departemen Biokimia meningkat.
- Dalam penelitian Departemen Biokimia melakukan kerjasama dengan departemen lain (Penyakit Dalam, Saraf, Obsgin, Anak, Patologi Klinik, Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Gizi), fakultas lain (Fakultas Peternakan, Teknologi Pertanian, Kedokteran Hewan, MIPA, Farmasi, dan Teknik), serta institusi lain baik nasional maupun internasional (LIPI, USU, Warmadewa, Udayana dan Kobe University Jepang).
- Staf Departemen Biokimia aktif mengikuti organisasi keilmuan dan profesi (Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler/PBBMI, Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia/PDGM, Ikatan Dokter Indonesia/IDI, Ikatan Apoteker Indonesia/IAI, Persatuan Ahli Teknologi Pangan Indonesia/PATPI, Indonesian Society of Human Genetic/InaSHG, Indonesia Nutrigenomic and Nutrigenetic Society/INNS).

KELEMAHAN

- Beban kerja staf yang berlebih sehingga pengembangan diri menjadi terhambat.
- Regenerasi staf lambat.
- Sarana dan prasarana penelitian perlu penyesuaian dengan perkembangan ilmu biokimia yang sangat pesat.
- Satu staf pendidik dan satu staf kependidikan dalam kondisi sakit sehingga kurang produktif.
- Pada tahun 2019, dua staf pendidik akan memasuki pensiun.
- Masih ada kenaikan pangkat dan jabatan staf yang lambat.

KONDISI EKSTERNAL

PELUANG

- Departemen Biokimia memiliki kerjasama dengan berbagai institusi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Departemen Biokimia memiliki alumni S2 minat Biokimia dari berbagai institusi baik di lingkungan UGM maupun nasional yang mempunyai posisi strategis.
- Banyak tawaran dana penelitian dari berbagai sumber dalam negeri maupun luar negeri.
- Adanya komitmen dari fakultas maupun universitas untuk mendukung publikasi.
- Banyak tawaran beasiswa untuk melanjutkan studi S-2 dan S-3, pengembangan staf seperti workshop, summer course, recharging staff dan lain-lain.

ANCAMAN

- Kompetitor dari institusi lain untuk mendapatkan dana penelitian maupun fasilitas lain cukup banyak.
- Regulasi pemerintah yang menghambat pengembangan staf dan departemen.
- Dinamika politik dan pemerintah yang semakin kompleks sehingga mempengaruhi regulasi yang ada.

KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGI BERBASIS SWOT

OPTIMALISASI KEKUATAN

- Mengikuti refreshing/recharging keilmuan melalui pelatihan, workshop dan kursus
- Studi lanjut dosen muda atau calon dosen diselenggarakan dengan 3 cabang keilmuan
- Memetakan keahlian staf pada ke 3 cabang keilmuan
- Kaderisasi keilmuan pada staf muda
- Mendorong staf melakukan penelitian dan deseminasi hasil penelitian baik dalam bentuk jurnal, seminar, maupun produk siap pakai
- Mengikuti pelatihan penulisan manuskrip jurnal dan buku ajar dari hasil penelitian, serta kewirausahaan/hak paten/hilirisasi produk
- Memperluas kerja sama dengan gama multi dan industri swasta maupun dengan institusi lain
- Berperan aktif pada proses pembimbingan mahasiswa S1, S2 dan S3
- Mendorong staf meningkatkan kualitas pengetahuan dan ketrampilannya baik di bidang biokimia maupun IT
- Mendorong staf untuk mengikut sertakan mahasiswa dalam penelitiannya
- Mendorong staf anggota TKB agar selalu mengidentifikasi kemungkinan kelemahan departemen biokimia dalam proses pembelajaran
- Mendorong staf yang aktif di fakultas untuk dapat memberikan masukan ke departemen untuk meningkatkan kinerja departemen
- Memetakan tugas setiap staf kependidikan supaya pekerjaan merata dan kegiatan berjalan lancar
- Mendorong staf kependidikan agar aktif mengikuti kegiatan yang ditawarkan pihak lain bila sesuai bidangnya
- Mendorong staf kependidikan aktif mengikuti pelatihan
- Mendorong staf untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasinya
- Mempererat kerjasama yang lebih baik dengan pihak lain
- Evaluasi hasil kerjasama yang sudah berjalan
- Memperluas kerjasama dengan pihak lain
- Mendorong setiap staf untuk aktif diorganisasi yang diikuti
- Mendorong staf mengembangkan keilmuan sesuai organisasi yang diikuti

OPTIMALISASI KELEMAHAN

- Mengajukan staf untuk mengurangi kegiatan di luar UGM
- Mengajukan staf agar mempertimbangkan kapasitasnya ketika ada tawaran dari pihak luar
- Departemen berusaha memberi kesempatan kepada alumni yang ingin magang
- Mendorong staf melakukan penelitian dengan alat yang up to date dengan cara kerjasama dengan pihak lain
- Memetakan tugas staf yang kurang produksi karena sakit kepada staf lain
- Tahun 2018 departemen berusaha menyediakan minimal 2 calon staf untuk mengikuti test seleksi menjadi staf dosen tetap no PSN UGM
- Mendorong staf agar segera mengurus kenaikan pangkat dan jabatannya

ANTISIPASI ANCAMAN

- Meningkatkan kualitas staf dengan mengikuti berbagai pelatihan
- Meningkatkan kerjasama penelitian dengan institusi lain termasuk dengan pemerintah dan industri
- Mengantisipasi kemungkinan adanya perubahan peraturan dari pemerintah dengan lebih meningkatkan kemandirian termasuk menjalin kerjasama dengan luar negeri.
- Mengajukan staf untuk tidak melakukan politik praktis dalam departemen yang dapat mempengaruhi kenyamanan kerja staf

STRATEGI PELUANG

- Aktif melakukan komunikasi dan kerjasama baik dalam pendidikan maupun penelitian
- Aktif melakukan komunikasi dan kerjasama baik dalam pendidikan maupun penelitian
- Meningkatkan kemampuan staf untuk menangkap peluang yang ada dengan mendorong aktif mengikuti pelatihan yang terkait
- Mendorong staf untuk aktif melakukan publikasi dan mengajukan insentif
- Mendorong staf untuk menangkap peluang melanjutkan studi S-2 atau S-3, mengikuti workshop, summer course, recharging staff atau lainnya.

PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS

- Pengembangan keilmuan yang komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha
- Pengoptimalan sumberdaya untuk meningkatkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- Pengembangan jejaring kerjasama untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat